PENGARUH METODE HAFALAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII DI MTS YAPIK KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah







ASAL BUKU INI PENERBIT/HARGA TGL. PENERIMAAN NO. KLASIFIKASI NO. INDUK Penulis 24-08-2015 PAI150411 041121

Oleh:

MUSTMIROTUR RIZQIYAH NIM. 2021110094

JURUSAN TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN 2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: MUSTMIROTUR RIZQIYAH

NIM

: 2021110094

Jurusan

: Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH METODE HAFALAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII DI MTS YAPIK KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan

MUSTMIROTUR RIZQIYAH

NIM. 2021110094

Nur Kholis, M. A.

Pakisputih Kedungwuni

NOTA PEMBIMBING

Lamp

: 3 (Tiga) eksemplar

Pekalongan, 1 April 2015

Hal

: Naskah Skripsi

Kepada

: Sdr. Mustmirotur Rizgiyah

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama

: MUSTMIROTUR RIZQIYAH

NIM

: 2021110094

JUDUL

: PENGARUH METODE HAFALAN TERHADAP PRESTASI

BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII DI

MTS

YAPIK

KARANGANYAR

KABUPATEN

PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

NUR KHOLIS, M. A

NIP. 19750207 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418

E-mail: stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama

: MUSTMIROTUR RIZQIYAH

NIM

: 2021110094

Judul

: PENGARUH METODE HAFALAN TERHADAP PRESTASI

BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII DI MTS

YAPIK KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 April 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dr. H. Myalisin, M. Ag.

Ketua

Akhmad Afroni, M. Pd.

Anggota

Pekalongan 21 April 2015

Ketua,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
V	Alif	-	Tidak dilambangkan
·	bā	b	-
ت	tà	t	-
ث	ġā `	S	s (dengan titik di atasnya)
_ ج	jīm	j	1-
ح	ḥà	lı	(dengan titik di bawahnya)
ا خ	khā	kh	0 -
3	dal	d	-
ذ	żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rà	r	_
ز	zai	Z	-
س	sīn	S	-
ش	syīn	sy	-
ص	şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya
ض	ḍād	d	d (dengan titik di bawahnya
Ь	ţà	ť	t (dengan titik di bawahnya)
ظ ظ	zà .	Z	z (dengan titik di bawahnya
3	ʻain	č	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	-
ف	fà	f	
ق	qāf	q	100
ای	kāf	k	-
J	lām	I	
م	mīm	m	
ن	nūn	n	<u>4</u> .
و	wāwu	W	
٥	hà	h	-
c	hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	vā	У	*

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
i = a	ai = أي	$1 = \bar{a}$
i = i	au – أو	<u>آ</u> = إي
i = u		اًو $ar{\mathrm{u}}=ar{\mathrm{u}}$

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/
Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof//.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan segala cinta, kasih sayang yang tulus. Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

- Ayahanda tercinta (Abdul Azis) dan Ibunda tercinta (Khowiyah) yang tidak pernah lelah memberikan perhatian, kasih sayang, doa, serta semangat dengan sepenuh hati untuk kebahagiaan dan kesuksesanku.
- 2. Kakak-kakakku (Mushofa, Mughni Marwan, Mustaid dan Mustareh) yang selalu mendukung baik secara moril maupun materiil.
- 3. Adikku tersayang (Siti Baqiyah Indrianingsih).
- 4. Sahabat-sahabatku Nur Asiah, Risda Hikmawati, Wiwid Prihartanti, Titik Sularmi dan Nur Maillah. Kalianlah yang selalu memberi saya semangat dan dukungan. Semoga kenangan kita selama ini tidak akan pernah terlupakan.
- 5. Almamater tercinta.

MOTTO

وَٱذْكُرُنَ مَا يُتُلَىٰ فِى بُيُوتِكُنَّ مِنْ ءَايَسِ ٱللَّهِ وَٱلْحِكُمَةِ إِنَّ اللَّهِ وَٱلْحِكُمَةِ إِنَّ اللَّهِ وَٱلْحِكُمَةِ إِنَّ اللَّهِ وَٱللَّهِ وَٱلْحِكُمَةِ إِنَّ اللَّهِ وَٱللَّهِ كَانَ لَطِيفًا خَسِيرًا

"Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunnah nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha lembut lagi Maha Mengetahui" (QS. Al-Aḥzāb: 34).

ABSTRAK

Rizqiyah, Mustmirotur. 2015. Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Nur Kholis, M. A.

Kata Kunci: Hafalan, Prestasi Belajar.

Metode mengajar adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pengajaran kepada siswa di dalam kelas. Di MTs YAPIK Karanganyar, pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang semula menggunakan metode ceramah, telah menerapkan metode hafalan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah bagaimana pelaksanaan metode hafalan di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan, bagaimana prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan, bagaimana pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode hafalan di MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan dan untuk mengetahui pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, pengisian angket, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik dengan rumus yang digunakan adalah rumus regresi linear sederhana.

Berdasarkan nilai $(r_{xy}) = 0.58$. Interpretasi secara sederhana pada tabel patokan interpretasi nilai r terletak pada interval 0.41 - 0.70, yang berarti terdapat hubungan yang cukup atau sedang antara metode hafalan dengan prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Sedangkan berdasarkan interpretasi secara cermat diperoleh nilai $T_{tes} = 2.948$ diketahui pada taraf kesalahan 5% $T_{tabel} = 2.016$, yang berarti $T_{tes} \geq T_{tabel}$, pada taraf kesalahan 1% $T_{tabel} = 2.695$, yang berarti $T_{tes} \geq T_{tabel}$. sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf kesalahan 5% maupun 1% metode hafalan mempunyai pengaruh positif yang cukup signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik dan inayah-Nya, serta memberikan kesempatan menuntut ilmu, yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan". Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menghantarkan penulis untuk mampu meyakini atas kebenaran Islam sebagai 'ulya yang menjadi pegangan hidup hingga akhir masa.

Menjadi suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis yang telah melewati berbagai perasaan suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

- 1. Bapak H. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
- Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN
 Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
- 3. Bapak Nur Kholis, M. A. selaku pembimbing yang telah memberikan semangat, saran, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

- 4. MTs YAPIK Karanganyar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
- 5. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing penulis selama dalam masa belajar.
- 6. Keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, khususnya bagi para praktisi pendidikan, serta bermanfaat bagi penulis sendiri.

Pekalongan, April 2015
Penulis

DAFTAR ISI

HALAI	MAN JUDULi
HALAI	MAN PERNYATAANii
HALAI	MAN NOTA PEMBIMBINGiii
HALAN	MAN PENGESAHANiv
PEDON	IAN TRANSLITERASI ARAB-LATINv
HALAN	MAN PERSEMBAHANvii
HALAN	MAN MOTTOviii
ABSTR	AKix
KATA I	PENGANTARx
DAFTA	R ISIxii
DAFTA	R TABELxv
BAB I.	PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang Masalah1
B.	Rumusan Masalah4
C.	Tujuan Penelitian
D.	Kegunaan Penelitian
E,	Tinjauan Pustaka
F.	Metode Penelitian14
G.	Sistematika Penulisan24
BAB II. I	METODE HAFALAN DAN PRESTASI BELAJAR
A.	Metode Hafalan26
	1. Pengertian Metode Hafalan
	Langkah-langkah Penggunaan Metode Hafalan
	3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Hafalan30
В.	Prestasi Belajar32
	1. Pengertian Prestasi Belajar
	2. Prinsip-prinsip Prestasi Belajar

	3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	38
С	Al-Qur'an Hadits	40
	1. Pengertian Al-Qur'an Hadits	40
	2. Kedudukan dan Fungsi Al-Qur'an Hadits	42
	3. Tujuan dan Fungsi Pelajaran Al-Qur'an Hadits	
BAB III	. PELAKSANAAN METODE HAFALAN DAN P	RESTASI
	BELAJAR	
A.	Gambaran Umum MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten I	Pekalongan
	Sejarah Berdirinya MTs YAPIK Karanganyar	51
	2. Identitas MTs YAPIK Karanganyar	52
	3. Visi dan Misi MTs YAPIK Karanganyar	53
	4. Struktur Organisasi	54
	5. Sarana dan Prasarana	55
	6. Keadaan Guru dan Siswa	56
В.	Metode Hafalan dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Had	its Siswa
	Kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar Pekalongan	
	1. Metode Hafalan	57
	2. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits	61
BAB IV.	PENGARUH METODE HAFALAN TERHADAP PI	
	BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII	
	YAPIK KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGA	
A.	Analisis Tentang Metode Hafalan di MTs YAPIK	
	Kabupaten Pekalongan	
В.	Analisis Tentang Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa	
~ D-00	MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan	
C.	Pengaruh Metode Hafalan terhadap Prestasi Belajar Al-C	
	Siswa Kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar Kabupater	n Pekalongan
		70

BAB V.	PENUTUP	
A.	Simpulan	79
В.	Saran-saran	80
DAFTAI	RPUSTAKA	
LAMPIR	AN	
1.	Permohonan Izin Penelitian	11 10 W 1 11 1
2.	Angket	
3.	Pedoman Observasi	
4.	Pedoman Wawancara	
5.	Surat Keterangan	
6.	Daftar Riwayat Hidup	

TABEL

Tabel I	Sarana Pendukung Belajar Mengajar	55
Tabel II	Data Guru MTs YAPIK Karanganyar	56
Tabel III	Data Siswa MTs YAPIK Karanganyar	56
Tabel IV	Hasil Pengisian Angket tentang Metode Hafalan MTs YAPIK	
	Karanganyar	59
Tabel V	Data Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs	
1 <u>91</u>	YAPIK karanganyar Pekalongan	62
Tabel VI	Distribusi Frekuensi Metode Hafalan.	67
Tabel VII	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa	
	Kelas VIII MTs YAPIK karanganyar	69
Tabel VIII	Tabel Kerja Regresi	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuan nasional tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam yang melimpah ruah, akan tetapi juga ditentukan oleh sumber daya manusianya. Sumber daya manusia dapat dilihat dari kualitas manusia itu sendiri. Salah satu cara meningkatkan kualitas SDM adalah dengan pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. Oleh karenanya kemajuan suatu bangsa dapat ditandai dan diukur dari kemajuan pendidikannya. Kemajuan beberapa negara di dunia ini tidak terlepas dari kemajuan yang dimulai dan dicapai dari pendidikannya.²

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

¹ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 1.

² M. Zainuddin, *Reformasi Pendidikan*: Kritik Kurikulum dan Manjaemen Berbasis Sekolah (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2008), hlm. 1.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Salah satu usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia adalah melalui pendidikan agama. Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya, sehingga dapat mendatangkan keselamatan di dunia dan akhirat kelak.⁴

Pendidikan Qur'an Hadits merupakan sebagai bagian yang integral dari Pendidikan Agama Islam. Pelajaran Qur'an Hadits memilki kontribusi yang besar dalam memberikan motivasi kepada para siswa untuk mempraktikkan nilainilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan belajar mengajar setiap peserta didik mempunyai intelegensi yang berbeda-beda. Tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dan menyerap materi pelajaran dalam waktu yang sama. Ada yang memiliki daya serap yang kuat, ada pula yang memiliki daya serap yang sedang bahkan lambat.

³ Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003), hlm. 4.
⁴ Zakiyah Darajat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 88.

Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru dituntut untuk cermat dalam memilih dan menetapkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak didiknya.⁵

Metode mengajar adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pengajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok klasikal agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan.⁶

Di MTs YAPIK Karanganyar, pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang semula menggunakan metode ceramah, telah menerapkan metode hafalan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dengan mengerti, memahami, dan mengetahui cara pembacaan yang benar pada peserta didiknya. Maka dari itu, perlu ditanyakan seberapa besar nilai prosentase untuk pengaruh metode metode hafalan di MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan kaitannya dengan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya di kelas VIII.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan bermaksud mengangkat judul tentang "PENGARUH METODE HAFALAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII DI MTS YAPIK KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN". Adapun alasan memilih judul adalah:

⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 128.

⁶ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 52.

- Metode hafalan merupakan cara atau jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada anak didik dengan cara anak didik tersebut mengulang pelajaran dengan menghafal.
- Prestasi Al-Qur'an Hadits akan semakin baik jika menggunakan metode hafalan, karena peserta didik akan mengulang-ulang pelajaran yang disampaikan guru, sehingga daya ingat mereka semakin kuat.
- 3. Penulis memilih MTs YAPIK Karanganyar karena MTs YAPIK Karanganyar merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang menerapkan metode hafalan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengemukakan permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Pokok-pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bagaimana Pelaksanaan Metode Hafalan di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
- 2. Bagaimana Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
- 3. Bagaimana Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul, maka penulis memberikan penegasan beberapa istilah yang tercakup dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh

Yaitu daya yang ada/timbal balik dari sesuatu yang ada pada diri seseorang untuk melaksanakan tugas-tugasnya yang menjadi tanggung jawab dan keduanya saling berkaitan.⁷

2. Metode

Yaitu jalan atau cara yang ditempuh seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.⁸

3. Hafalan

Hafalan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan: "apa yang sudah dihafalkan".⁹

4. Terhadap

Yaitu kata depan untuk menandai arah kepada lawan. 10

5. Prestasi Belajar

Yaitu pencapaian peserta didik terhadap materi yang telah mereka terima di dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu.¹¹

10 Wjs. Poerwadarminto, Op.cit., hlm. 688.

Wjs. Poerwadarminto, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 20.
 Zaenal Mustakim, Strategi dan Metode Pembelajaran, Cetakan Ke-2 (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 112.

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 581.

6. Al-Qur'an Hadits

Yaitu salah satu mata pelajaran inti yang diajarkan di MTs YaPIK karanganyar kabupaten Pekalongan.

7. Siswa Kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar

Yaitu keseluruhan siswa baik laki-laki maupun perempuan yang tercatat dalam buku absensi maupun administrasi semua kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar.

Dengan demikian dari penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah bahwa penulis akan membahas dan menyelidiki tentang pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui pelaksanaan metode hafalan di MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan.
- Untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan.
- Untuk mengetahui pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan.

¹¹ Anas Sudjiono, Teknik Evaluasi Pendidikan (Yogyakarta: UD-Rama, 1993), hlm. 30.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya serta mendalami khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam yaitu pentingnya menggunakan metode hafalan dan kaitannya dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi semua pihak, khususnya sekolah yang berkepentingan, masyarakat dan pemerintah.
- b. Sebagai masukan baik bagi dewan guru maupun bagi penentu kebijakan dalam pendidikan di sekolah

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Tayar Yusuf, sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam adalah sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT.¹²

¹²Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

Metode hafalan dalam bahasa arab disebut juga dengan metode *mahfudhat* atau menghafal, yakni cara menyajikan materi pelajaran dengan menyuruh siswa untuk untuk menghafal kalimat-kalimat berupa ayat-ayat Al-Qur'an, sya'ir, cerita, kata-kata hikmah, dan lain-lain yang menarik hati. 13

Metode menghafal bisa dilakukan dengan cara guru membaca dengan keras secara berulang-ulang, sedangkan anak-anak mengikuti apa yang dibacakan oleh guru dan mengulang-ulangnya secara rutin kapan dan dimana saja. Metode ini dikenal dengan nama metode at-Takrar (at-Tikrar) atau al-Muraja'ah (mengulang-ulang pelajaran atau hafalan)¹⁴

Metode menghafal merupakan ciri umum dalam sistem pendidikan agama Islam terutama ayat-ayat Al-Qur'an ataupun Hadits. Sebagaimana dikatakan oleh Imam Hanafi: "seorang murid harus membaca suatu pelajaran dan terus menerus mengulangnya sampai dia menghafalnya".

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang atau dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Sedangkan menurut Nana Sudjana, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri individu. 16

14 Ahmad Syarifudin, Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 82.

Pusat Bahana Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2007), hlm. 591.

16 Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar (Bandung: Sinar Baru algensindo, 2000), hlm. 28.

¹³ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 205.

Menurut Anas Sudjiono, prestasi belajar adalah pencapaian peserta didik terhadap materi yang telah mereka terima di dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu. 17 Sedangkan menurut Mochtar Bukhari, bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka atau huruf atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu. 18

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan proses belajar mengajar yang sudah berjalan.

Secara etimologi (bahasa) kata Al-Qur'an merupakan mashdar yang maknanya sinonim dengan kata *qira'ah* (bacaan). Sedangkan menurut Syekh Muhamad Ali Ash-Shabuni Al-Qur'an ialah Kalam Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi dan Rasul penghabisan dengan perantaraan Malaikat, Jibril yang terpercaya, tertulis dalam mushhaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.

Kata hadits merupakan isim (kata benda) yang secara bahasa berarti kisah, cerita, pembicaraan, percakapan, atau komunikasi baik verbal maupun

¹⁷ Anas Sudjiono, Loc.cit.

Mochtar Bukhari, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan* (Bandung: Jer Mars, 1980), hlm. 178.

¹⁹ Sam'ani Sya'roni, *Tafkirah Ulum Al-Qur'an* (Al-Ghotasi Putra, 2011), hlm. 8. ²⁰ *Ibid.*. hlm. 9.

lewat tulisan. Bentuk jamak dari hadits yang lebih populer di kalangan ulama muhadditsin adalah ahadits, dibandingkan bemtuk lainnya yaitu hutsdan atau hitsdan.²¹

Jadi Al-Qur'an Hadits yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi Al-Qur'an dan Hadits dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupannya. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada murid untuk mempraktekkan nilai-nilai keagamaan dan akhlaqul karimah. Oleh karenanya tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam skripsi yang ditulis Kamilatun Nisa' yang berjudul "Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Walisongo karangdowo 02 Kedungwuni" menjelaskan bahwa pelaksanaan metode hafalan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berjalan dengan baik dengan skor rata-rata yang

²¹M. Hasbi Ash-Shiddieqiy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 20.

diperoleh 66,5 yang termasuk dalam kategori baik. Jadi hipotesis yang peneliti ajukan diterima.²²

Skripsi yang ditulis Nur Rohman yang berjudul "Pengaruh Pengelompokkan Kelas Berdasarkan Rangking Terhadap Prestasi Belajar siswa di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang" menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain yang akan berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perbedaan ini perlu untuk diketahui guru dalam usaha pembelajaran, baik cara penyampaian materi maupun mengevaluasi siswa, agar dapat tercapai tujuan belajar mengajar maksimal. Dari penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa ada korelasi yang signifikan antara pengelompokan kelas dengan prestasi belajar siswa.²³

Skripsi yang ditulis Mittakhudin yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Hafalan pada Kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011-2012", dijelaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada keals X di SMK Diponegoro Karanganyar kabupaten Pekalongan tahun ajaran

²³ Nur Rohman, "Pengaruh Pengelompokkan Kelas Berdasarkan Rangking Terhadap Prestasi Belajar siswa di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan* ((Pekalongan: Perputation STAD) Pekalongan 2006) 115, 71

Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2006), hlm. 71.

²² Kamilatun Nisa', Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Walisongo karangdowo 02 Kedungwuni'', *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. vii.

2011/2012 dengan menggunakan metode hafalan dapat meningkatkan prestasi siswa.²⁴

Skripsi yang ditulis Ahmad Sufahadi yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2008/2009". Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi siswa mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, dengan hasil penelitian ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa MTs Misbahul Ulum Pasucen kecamatan Trangkil kabupaten Pati, dari hasil penelitian yang menunjukan tingkatan sedang. Dan dipertegas dengan uji signifikasi 5% anatra t hitung 3,890 dengan t tabel 0,320 (3,890 0,320) dan taraf signifikan 1% antara t hitung 3,890 dan t tabel 0,413.

Berbeda dengan penelitian di atas, di dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar Pekalongan.

²⁵ Ahmad Sufahadi, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2008/2009", http://detektifkomputer.blogspot.com/2013/12/contoh-proposal-skripsi-hubungan.html/. (Desember 2013). Diakses, 13 November 2014.

²⁴ Miftakhudin yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Hafalan pada Kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011-2012", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. viii.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa belajar dengan cara menghafal adalah cara yang biasa digunakan baik pada zaman Nabi sampai sekarang. Oleh karena itu, banyak ulama' yang memakai metode menghafal.

Penggunaan metode hafalan dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Ketepatan pemilihan dan penggunaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan berpengaruh terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang benar atau salah anggapan tersebut akan ditolak jika salah dan diterima jika fakta-fakta itu membenarkan.²⁶

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis bahwa metode hafalan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 63.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁷ Alasan peneliti memilih jenis pendekatan ini karena data yang diperoleh bersifat angka-angka yang harus diolah dengan menggunakan rumus statistik dalam menginterprestasikan hasil penelitiannya.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research). Dalam hal ini penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang diteliti.

2. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif.²⁸

Berdasarkan judul di atas maka terdapat 2 (dua) variabel dalam penelitian ini yaitu:

Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta: PT Grafindo, 1997), hlm. 69.
 Suharsimi Arikunto, Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 19.

- a. Variabel bebas (x): Metode Hafalan dengan indikator:
 - 1) Mengetahui langkah-langkah penggunaan metode hafalan
 - 2) Persepsi siswa terhadap metode hafalan
- b. Variabel terikat (y): Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits dengan indikator:
 - Nilai raport mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang), secara individual/kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.²⁹ Data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).³⁰ Data sekunder dalam penelitian ini antara lain guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, buku-buku, artikel, dan dokumen-dokumen yang relevan dengan judul penelitian.

²⁹ Mochamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 165.
³⁰ *Ibid.*, hlm. 166.

4. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan dengan jumlah 45 siswa. Karena siswa kelas VIII sudah terbiasa dengan metode hafalan tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto, untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.³²

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 45 siswa. Jadi penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau metode mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³³

Sugiyono, Statistik untuk Penenlitian, Cet. Ke-5 (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hlm. 55.
 Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka cipta, 1998), hlm. 120.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai siswa dalam melaksanakan metode hafalan di MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan.

b. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab).³⁴

Metode angket ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan metode hafalan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia yang berkaitan dengan diri responden.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujaun penelitian.³⁵ Dalam metode wawancara ini, penulis menggunakan jenis wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan metode hafalan dan pengaruhnya.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-5 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 220.

³⁴ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 173.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 107.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, sebagian besar datanya yang tersedia adalah berbentuk suratsurat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagainya.³⁶

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum sekolah, bagan atau struktur organisasi sekolah, jumlah siswa, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sarana dan prasarana, serta latar belakang sejarah MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian, data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁷

Untuk memperoleh dan memenuhi kriteria penelitian yang valid dan lengkap, maka memerlukan metode yang valid dalam analisis data. Metode analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan datadata dalam bentuk angka yang dihasilkan melalui rumus statistik.

Adapun analisis dalam penelitian ini adalah:

³⁶Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 144.
³⁷Anas Sudijono, Op.cit., hlm. 192.

a. Analisis Pendahuluan

Yaitu menyusun tabel distribusi untuk memudahkan perhitungan dan pembacaan data yang telah terkumpul dalam rangka mengolah data selanjutnya. Skor dari masing-masing jawaban angket yang dipilih responden adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban a diberi skor nilai 4
- 2) Jawaban b diberi skor nilai 3
- 3) Jawaban c diberi skor nilai 2
- 4) Jawaban d diberi skor nilai 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah disusun dalam analisis pendahuluan, yaitu dengan menggunakan analisis statistik regresi linier sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

Y = a + bX

Keterangan:

Y= variabel dependen (Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits)

a= intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b = gradien atau kemiringan kurva linier, disebut juga sebagai koefisiensi regresi sederhana

³⁸Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: Bumi Aksara, 1981), hlm. 108.

X = variabel independen (Metode hafalan)

Pada analisis regresi, hubungan antara variabel dependen (Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits) dengan variabel independen (Metode hafalan) dinyatakan sebagai persamaan regresi yang merupakan persamaan estimasi linier. Persamaan tersebut dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{\mathbf{Y}} = \mathbf{a} + \mathbf{b}\mathbf{X}$$

Keterangan:

 $\hat{Y} = (Y \text{ hat } / Y \text{ topi}) \text{ adalah nilai estimasi } Y$

a = intersep kurva estimasi atau konstanta

b = gradien atau kemiringan kurva estimasi disebut sebagai koefisiensi regresi.

X = nilai X

Hubungan antara X dan Y hanya merupakan estimasi linier, bukan hubungan yang sebenarnya. Karena dalam kenyataannya hubungan tersebut belum tentu linier, melainkan ada faktor eror (ε) secara pasti hubungan antara Y dan X dinyatakan:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$
.

Nilai a dan b didapat dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \left(\sum [X](\sum [Y])\right)}{n(\sum X^2) - \left(\sum [X]\right)^2}$$

$$a = \overline{Y} - b\overline{X}$$

 \bar{Y} = nilai rata-rata Y

 \bar{X} = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel³⁹

c. Analisis Lanjutan

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu tepat. Untuk itu perlu dilakukan analisis persamaan regresi. Dalam analisis ini dilakukan pengujian terhadap koefisiensi regresi. Penguji dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung kesalahan satndar destimasi

Kesalahan standar destimasi (Se) menunjukkan ketepatan persamaan estimasi untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya. Kesalahan standar destimasi didapat dengan rumus:

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^{2-} a \sum Y - b \sum XY}{N-2}}$$

³⁹Salafudin, Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 147.

2) Merumuskan hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah:

 $H_o: \beta = \mathbf{0}$: Metode hafalan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits

 $H_o: \beta \neq \mathbf{0}$: Metode hafalan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits

3) Menentukan nilai t Test (t Hitung)

Nilai t Test ditentukan dengan rumus:

$$\mathbf{t}_{test = \frac{b-\beta}{S_b}}$$

Dimana:

b = koefisiensi regresi

 $\beta=0,$ karena pada perumusan hipotesis nol $(H_{\it Q}$), $\beta=0$

 S_b = kesalahan standar koefisiensi regresi, ditentukan dengan rumus:

$$S_b = \frac{S_a}{\sqrt{\Sigma X^2} - \frac{\Sigma X^2}{N}}$$

4) Menentukan nilai t tabel

Nilai t tabel ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat keabsahan ditentukan dengan rumus:

$$db = N-2$$

tingkat signifikansi dapat 1% atau 5 %

5) Membandingkan nilai t Test dengan t Tabel

Jika, $|t_{test}| \ge t_{tabel}$ maka H_o ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika, $|t_{test}| \ge t_{tabel}$ maka H_o diterima, H_a ditolak. Maka disimpulkan variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

6) Penaksiran nilai variabel dependen

Bila persamaan regresi sudah didapat, maka kita dapat menaksir nilai variabel dependen untuk suatu nilai variabel independen tertentu.

 $\hat{Y} = a + bX^{40}$

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 150-153.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut

Bagian awal, meliputi: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar.

Bagian Inti, meliputi:

BAB I, Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Metode Hafalan, Prestasi Belajar dan Al-Qur'an Hadits. Metode Hafalan meliputi: Pengertian Metode Hafalan, Langkah-Langkah Penggunaan Metode Hafalan dan Kelebihan dan Kekurangan Metode Hafalan. Prestasi Belajar, meliputi: Pengertian Prestasi Belajar, Prinsip-prinsip Belajar, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. Al-Qur'an Hadits, meliputi: Pengertian Al-Qur'an Hadits, Kedudukan dan Fungsi Al-Qur'an Hadits dan Tujuan dan Fungsi Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB III, Pelaksanaan Metode Hafalan dan Prestasi Belajar, terdiri dari Gambaran Umum MTs YAPIK Karanganyar yang meliputi: Sejarah Berdiri, Identitas Sekolah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana, Keadaan Guru dan Siswa. Metode Hafalan dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar Pekalongan.

BAB IV, Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan., meliputi: Analisis tentang Metode hafalan di MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan, Analisis tentang Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan, Pengaruh Metode hafalan terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar kabupaten Pekalongan.

BAB V, Penutup, meliputi: Simpulan dan Saran.

Bagian akhir, meliputi: Lampiran, Daftar Pustaka dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

- Metode hafalan di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pengisian angket yaitu sebesar 77,02 yang terletak pada interval 75-77.
 Nilai tersebut pada tabel distribusi frekuensi metode hafalan termasuk dalam kategori baik.
- 2. Prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori sedang, hal ini terbukti dengan hasil rapor yang memiliki nilai rata-rata 78,57 yang terletak pada interval 78-79. Nilai tersebut pada tabel distribusi frekuensi prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar termasuk dalam kategori sedang.
- 3. Metode hafalan mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi, dimana didapat nilai $(r_{xy}) = 0,58$. Interpretasi secara sederhana pada tabel patokan interpretasi nilai r terletak pada interval 0,41-0,70, yang berarti terdapat hubungan yang cukup atau sedang antara metode hafalan dengan prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Sedangkan interpretasi secara cermat, diperoleh $T_{tes}=2,948$ diketahui pada taraf kesalahan 5% $T_{tabel}=2,016$, yang berarti

 $T_{tes} \geq T_{tabel}$, pada taraf kesalahan 1% $T_{tabel} = 2,695$, yang berarti $T_{tes} \geq T_{tabel}$. sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf kesalahan 5% maupun 1% metode hafalan mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

B. Saran-saran

- Bagi siswa hendaknya lebih bersemangat lagi dalam melaksanakan metode hafalan, karena metode tersebut membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.
- Diharapkan guru dapat memilih metode pembelajaran yang akan digunakan secara tepat sesuai dengan materi yang diberikan.
- 3. Dalam mengajar hendaknya guru menggunakan metode belajar yang bervariasi dipadukan dengan materi pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan dapat menambah motivasi belajar siswa.
- 4. Perlu adanya pengawasan yang lebih dari pihak guru agar siswa lebih tertib dalam melaksanakan metode hafalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alfaini, Nur. 2015. Wawancara dengan Siswa Kelas IX di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan. 10 Februari 2015.
- Al-Abrasy, M. Athiyah. 1970. Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Bulan Bintang.
- Andayani, Dian dan Abdul Majid. 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jakarta: 1998. Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
- ______. 2003. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shiddieqiy, M. Hasbi. 1991. Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits. Jakarta: Bulan Bintang.
- Bukhari, Mochtar. 1980. Teknik Evaluasi dalam Pendidikan. Bandung: Jer Mars.
- Bungin, Burhan. 2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.

Darajat, Zakiyah. 2000. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

Depag. 2003. Kurikulum dan Hasil Belajar. Jakarta: Departemen Agama.

Departemen Agama RI. 2004. Pedoman Khusus Al-Qur'an dan Hadits. Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka)

Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dimyati dan Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Effendi, Sofyan. 1981. Metodologi Penelitian Survey. Jakarta: Bumi Aksara.

Fauzi, Mochamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.

Hadi, Sutrisno. 1973. Metodologi research. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Hakim, Naufa el. "Pengertian Belajar Menurut Para Ahli". http://www.krumpuls.net/2013/10/pengertian-belajar-menurut-para-ahli.html/. (27 Oktober 2013). Diakses, 10 Desember 2014.

Hamalik, Oemar. 1983. Metode Belajar dan Kesulitan Belajar (Bandung: Tarsito, 1983.

- Hurlock, Elizabeth B. 1980. Psikologi Perkembangan Pendekatan tentang Kehidupan, Terjemahan Istiwwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Khosyiyah. 2015. "Pengaruh Metode Hafalan terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits di MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan". 25 Februari 2015.
- Koentjoroningrat. 1990. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, Mawardi. 2008. Evaluasi Pendidikan Nilai. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masalah Remaja. 2013. "Metode Menghafal". http://makalah-in.blogspot.com/2013/11/metode-menghafal.html. (22 November 2013). Diakses, 10 Januari 2015.
- Miftakhudin. 2013. Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Hafalan pada Kelas X di SMK Diponegoro Karanganyar kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011-2012, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Mughni, Mudhafar. 2003. Ushul Fiqh I. Jakarta: Lingkar Studi Islam Publishing.
- Mustakim, Zaenal. 2011. Strategi dan Metode Pembelajaran, Cetakan Ke-2. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nisa', Kamilatun. 2010. Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Walisongo karangdowo 02 Kedungwuni, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Poerwadarminto, Wjs. 1982. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

- Pusat Bahana Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohman, Nur. 2006. Pengaruh Pengelompokkan Kelas Berdasarkan Rangking Terhadap Prestasi Belajar siswa di MTs Wahid Hasyim Warungasem Batang, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Salafudin. 2010. Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial. Pekalongan: STAIN Press.
- Shihab, Quraish. 1998. Membumikan Al-Qur'an. Bandung: Mizan.
- Sudjana, Nana. 2000. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru algensindo
- Sudjiono, Anas. 1993. Teknik Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: UD-Rama.
- Sufahadi, Ahmad. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2008/2009", http://detektifkomputer.blogspot.com/2013/12/contoh-proposal-skripsihubungan.html/. Diakses, 13 November 2014.
- Sugiyono. 2003. Statistik untuk Penelitian, Cet. Ke-5. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

——————. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Suryabrata, Sumadi. 1997. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Grafindo.

Syah, Muhibbin. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syarifudin, Ahmad. 2004. Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani Press.

Sya'roni, Sam'ani. 2011. Tafkirah Ulum Al-Qur'an. Al-Ghotasi Putra.

Thoha, Chabib dkk., 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Kerjasama Fakultas IAIN Walisongo dengan Pustaka Pelajar.

Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zainuddin, M. 2008. *Reformasi Pendidikan*: Kritik Kurikulum dan Manjaemen Berbasis Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D-0/PP.00.9/0030/2015

Pekalongan, 02 Februari 2015

Lamp

Hal

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Nur Kholis, M.A.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama

: MUSTMIROTUR RIZOIYAH

NIM

: 2021110094

Semester

: X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"PENGARUH METODE HAFALAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII DI MTs YAPIK KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

san Tarbiyah

oh! Muslih, M.Pd., Ph.D NIP 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN JURUSAN TARBIYAH

Jt. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D-0/TL.00/0030/201

Pekalongan, 02 Februari 2015

Lamp.:

Hal

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah MTs YAPIK Karanganyar

di-

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama

: MUSTMIROTUR RIZQIYAH

NIM

: 2021110094

Semester

: X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH METODE HAFALAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII DI MTs YAPIK KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

cina Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Wushh, M.Pd., Ph.D NP. 19670717 199903 1001

ANGKET

Identi	itas Responder	<u>l</u>	a			
Nama	1					
Kelas	:				£	
Hari/	Fanggal:		***************************************	74		
					<u> </u>	
<u>Petun</u>	juk Pengisian		H gst			
1. Jaw	ablah pertanya	an-pertanyaan	di bawah ini sesua	i dengan k	eadaan anda	
den	gan memberi ta	ında silang (X)	pada huruf a, b, c, ata	ıu d.		
2. Jaw	aban tidak akar	n mempengarul	hi nilai dan akan dijag	a kerahasia	annya.	
3. Ter	imakasih atas k	esediaan dan k	ejujuran anda dalam r	nengisi ang	ket ini.	
Pertar	<u>iyaan</u>					
1. A _l	Apakah anda menyukai pelajaran Al-Qur'an Hadits?					
a.	Suka		c. Biasa saja			
b.	Kadang-kadan	g	d. Tidak Suka		8	
2. Ap	oakah anda sela	lu belajar jika a	ada pelajaran Al-Qur'	an Hadits?		
a.	Selalu	b. Sering	c. Kadang-kadang	d. Tid	ak Pernah	
3. Ap	oakah anda suka	a jika ada hafal	an dalam pelajaran Al	-Qur'an Ha	dits?	
a.	Suka		c. Biasa Saja			
b.	Kadang Suka		d. Tidak Suka			
4. Se	tiap kali guru	menyampaikar	n materi Al-Qur'an I	Hadits di k	elas, apakah	
gu	ru juga meny	ampaikan lang	gkah-langkah dalam	menghafal	materi Al-	
Qu	ır'an Hadits?			186		
a.	Selalu	b. Sering	c. Kadang-kadang	d. Tida	ak Pernah	
5. Ap	Apakah guru mengadakan diskusi dengan peserta didik seperti mengajukan					
per	pertanyaan-pertanyaan terhadap arti kata-kata agak sulit dimengerti sebelum					
me	nghafal?					
a. S	Selalu	b. Sering	c. Kadang-kadang	d Tida	k Pernah	

6.	Apakah anda kesulitan dalam menghafal?						
	a. Tidak	b. Kadang-k	adang c. Ada	d. Tidak Tahu			
7.	Apa yang anda la	Apa yang anda lakukan jika belum siap hafalan?					
	a. Tetap Maju	b. Izin	c. Bolos d. Tidak	Masuk Sekolah			
8.	Apakah anda sela	Apakah anda selalu bisa hafalan di depan guru?					
	a. Bisa		c. Sering Lupa				
	b. Kadang-kadan	g	d. Tidak Bisa				
9.	Apakah hafalan	Al-Qur'an H	adits yang anda lakı	ıkan membantu dalam			
	mengerjakan ujian atau tes?						
	a. Membantu		c. Lupa				
	b. Kadang-kadang d. Tidak Mem						
10.	Apakah anda mer	asa bosan jika	pelajaran Al-Qur'an H	adits selalu hafalan?			
	a. Tidak Bosan		c. Kadang-kadang				
	b. Biasa Saja	sa Saja d. Bosan					
11.	Apakah guru anda	ı mewajibkan ı	intuk menghafal?				
	a. Selalu	b. Sering	c. Kadang-kadang	d. Tidak Pernah			
12.				afalkan sebagai contoh			
	bacaan dengan baik sesuai dengan ketentuan hukum tajwid?						
	a. Selalu	b. Sering	c. Kadang-kadang	d. Tidak Pernah			
13.			emperlancar anda dala	m membaca Al-Qur'an			
	secara benar dan f	asih?					
	a. Selalu	10.50	c. Kadang-kadang				
14.	Apakah guru Al-Qur'an Hadits memberikan teknik-teknik dalam menghafal?						
¥ E8	a. Selalu	b. Sering	c. Kadang-kadang	d. Tidak Pernah			
15.			menerangkan arti k	ata-kata dan kalimat-			
	kalimat yang suka		and the second of the second o	a control of the			
*******	a. Selalu	b. Sering					
			ghafal, guru memper	baiki kekurangan dan			
	kesalahan tersebut		77 1	1 1 1 1 1 1 1			
	a. Selalu	b. Sering	c. Kadang-kadang	d. Tidak Pernah			

17	G . C		1 6 1			VV 310		
1/.	Setiap	kegiatan	menghafal,	guru	memberikan	motivasi	atau	dorongan
	semangat kepada peserta didik untuk giat belajar?							
	a. Sela	ılu	b. Sering	c.	Kadang-kadan	g d.	Tidak	Pernah
18.	Setiap	kegiatan n	nenghafal, gi	uru me	enyuruh pesert	a didik m	embac	a ayat itu
	dengan bacaan yang baik dan benar?							
	a. Sela	lu	b Sering	c. I	Kadang-kadang	g d.	Tidak	Pernah
19.	9. Setiap akhir kegiatan menghafal, guru memberikan penilaian terhadap has					adap hasil		
	belajar atau prestasi belajar peserta didik?							
	a. Sela	lu	b. Sering	c.]	Kadang-kadan	g d.	Tidak	Pernah
20.	. Apakah anda puas dengan metode menghafal guru Al-Qur'an Hadits selama							
	ini?							
	a. Sela	lu	b. Sering	c. I	Kadang-kadang	g d.	Tidak	Pernah

PEDOMAN OBSERVASI

•	Pe	elaksanaan Metode Hafalan	
	a.	Antusiasme guru dan siswa terhadap metode hafalan	
		Catatan:	
			•••••
	b.	Efektivitas penggunaan metode hafalan	
		Catatan:	
3	c.	Mengetahui langkah-langkah penggunaan metode hafalan	
		Catatan:	
			•••••

PEDOMAN WAWANCARA

- 1. Apa latar belakang diterapkannya metode hafalan?
- 2. Apa tujuan diterapkannya metode hafalan?
- 3. Bagaimana pelaksanaan metode hafalan?
- 4. Bagaimana prestasi belajar siswa di MTs YAPIK sebelum diterapkan metode hafalan?
- 5. Bagaimana pengaruh metode hafalan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs YAPIK Karanganyar?



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM KUTOSARI MADRASAH TSANAWIYAH YAPIK

KARANGANYAR KAB.PEKALONGAN

Terakreditasi B / No. 158 / BAP – SM / XI / 2009

JL. Raya Kutosari Karanganyar Kab. Pekalongan-Jawa Tengah 🖾 51182 🕾 (0285) 7928243

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 38 / MTs. Y / III / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs YAPIK Karanganyar Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama

: MUSTMIROTUR RIZQIYAH

NIM

: 2021110094

Semester

: X

Telah melaksanakan Penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul " PENGARUH METODE HAFALAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL – QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII MTs YAPIK KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN " dari tanggal 4 Februari 2015 – 4 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 12 Maret 2015

JARIYAH, S.Pd

8UPANIP 19830107200901 2 008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama

: MUSTMIROTUR RIZQIYAH

NIM

: 2021110094

Tempat, Tanggal Lahir

: Pekalongan, 15 April 1992

Jenis Kelamin

: Perempuan

Alamat

: Dk. Juwah RT 002/002 Ds. Kutosari, Kecamatan

Karanganyar, Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah

: Abdul Azis

Pekerjaan

: Pedagang

Nama Ibu

: Khowiyah

Pekerjaan

: Ibu Rumah Tangga

Alamat

: Dk. Juwah RT 002/002 Ds. Kutosari, Kecamatan

Karanganyar, Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Islam Kutosari Karanganyar

Lulus Tahun 2004

MTs YAPIK Karanganyar

Lulus Tahun 2007

MA. K.H. Syafi'i Buaran

Lulus Tahun 2010

STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2015

Penulis

MUSTMIROTUR RIZQIYAH

NIM. 2021110094